

NOTULENSI HASIL PRESENTASI KELOMPOK 8

“PROSES STANDARD-SETTING & EKONOMI POLITIKNYA”

Nama Kelompok:

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Maya Khoyrotun Nisa | 2413031045 |
| 2. Murni Solekha | 2413031061 |
-

SESI DISKUSI

1. Penanya (Nuzulliana 2413031064)

Bagaimana hubungan antara standard setting dengan kepercayaan public terhadap laporan keuangan perusahaan?

Penjawab (Murni Solekha 2413031061)

Proses standard setting atau penetapan standar akuntansi berperan penting dalam membangun kepercayaan public terhadap laporan keuangan. Standard akuntansi yang disusun dengan prinsip relevan, andal, dapat dibandingkan, dan transparan membuat laporan keuangan dipercaya oleh pengguna.

Jika proses penetapan standar dilakukan secara independent, terbuka, dan melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha, public akan yakin bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan aturan professional dan objektif. Sebaliknya, jika proses tersebut dipengaruhi oleh kepentingan politik atau kelompok tertentu, kepercayaan public terhadap laporan keuangan akan menurun.

Dengan demikian, semakin baik dan taransparan proses standard setting, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan publik terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

2. Penanya (Alzirah Sabrina 2413031049)

Aku penasaran, kalian tadi bilang proses pembuatan standar akuntansi itu dipengaruhi kepentingan politik dan ekonomi. Tapi bukannya standar itu seharusnya netral dan berbasis data ya? Jadi gimana caranya biar keputusan yang diambil tetap objektif di tengah banyak kepentingan?

Penjawab (Maya Khoyrotun Nisa 2413031045)

Penyusunan standar akuntansi memang sering dipengaruhi kepentingan politik dan ekonomi karena aturan yang ditetapkan dapat berdampak pada kinerja perusahaan, kewajiban pajak, hingga persepsi investor. Walaupun begitu, prosesnya tetap diarahkan agar objektif dan berbasis data. Hal ini dilakukan melalui *due process* yang transparan, yaitu rancangan standar diumumkan ke publik, dikaji secara teknis, dan menerima masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Setiap usulan juga dianalisis dampaknya untuk memastikan keputusan tidak merugikan salah satu pihak secara berlebihan. Selain itu, keberadaan pakar independen membantu menjaga agar keputusan tidak mudah dipengaruhi tekanan politik atau ekonomi. Dengan langkah-langkah ini, standar akuntansi dapat tetap kredibel, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.